



BALAI PENGEMBANGAN TALENTA INDONESIA
PUSAT PRESTASI NASIONAL
SEKRETARIAT JENDERAL
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

**MERDEKA
BELAJAR**



KISI-KISI

LOMBA KOMPETENSI SISWA SMK TINGKAT NASIONAL TAHUN 2023



BIDANG LOMBA

Keperawatan Kesehatan dan Sosial
(Health and Social Care)

MERDEKA BERPRESTASI
Talenta Vokasi Menginspirasi

KISI-KISI SOAL LKS XXXI

BIDANG LOMBA HEALTH AND SOCIAL CARE

1. Petunjuk Umum

Terdapat dua jenis penilaian yang juga akan diterapkan pada penilaian LKS-SMK yaitu *Measurement* (pengukuran berdasarkan nilai) dan *Judgement* (penilaian dari masing-masing juri). Kedua jenis penilaian ini dirasa sangat tepat untuk menjadi tolak ukur eksplisit untuk menjamin kualitas dan hasil akhir penilaian.

Skema Penilaian adalah instrumen penting di LKS-SMK Tingkat Nasional, yang menghubungkan penilaian dengan standar yang mewakili keterampilan. Ini dirancang untuk mengalokasikan nilai untuk setiap aspek kinerja yang dinilai sesuai dengan bobot dalam Spesifikasi Standar.

Dengan mencerminkan bobot dalam Spesifikasi Standar, Skema Penandaan menetapkan parameter untuk desain Proyek Uji. Tergantung pada sifat keterampilan dan kebutuhan asesmennya, mungkin awalnya tepat untuk mengembangkan Skema Penilaian secara lebih rinci sebagai panduan untuk desain Proyek Uji. Alternatif lain, desain Proyek Uji awal dapat didasarkan pada Skema Penilaian garis besar. Mulai saat ini dan selanjutnya Skema Penilaian dan Proyek Uji harus dikembangkan bersama.

Bagian terdahulu menunjukkan sejauh mana Skema Penilaian dan Proyek Uji dapat menyimpang dari bobot yang diberikan dalam Spesifikasi Standar, jika tidak ada alternatif yang praktis. Skema Penilaian dan Proyek Uji dapat dikembangkan oleh satu orang, atau beberapa, atau oleh semua Ahli.

Skema Penilaian yang terinci dan final dan Proyek Uji harus disetujui oleh seluruh Juri Ahli sebelum diajukan untuk jaminan kualitas independen. Pengecualian untuk proses ini adalah untuk kompetisi keterampilan yang menggunakan perancang independen untuk pengembangan Skema Penilaian dan Proyek Uji. Silakan lihat Peraturan untuk perincian lebih lanjut

2. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian adalah hal utama dalam skema penilaian yang ditentukan berdasarkan proyek uji. Bobot masing-masing kriteria penilaian menyesuaikan dengan spesifikasi kompetensi LKS yang ditetapkan. Kriteria penilaian dikembangkan menjadi 6 kriteria sesuai kepentingan proyek uji bidang lomba Health and Social Care.

3. Sub Kriteria

Sub kriteria adalah uraian lebih lengkap tentang aspek yang dinilai terkait dengan proyek uji. Setiap kriteria penilaian terdiri dari satu atau lebih sub kriteria. Sub kriteria akan menjadi judul pada masing-masing format penilaian. Dalam setiap format penilaian berisi aspek-aspek yang akan dikaji dan diberi penilaian dengan pengukuran atau penilaian, atau keduanya sekaligus ; pengukuran dan penilaian. Setiap format penilaian akan digunakan pada masing-masing identifikasi modul oleh tim penilai.

4. Aspek

Standar kompetensi bidang lomba *Health and Social Care* dalam menyelesaikan soal. Penilaian Juri terhadap keahlian peserta menjadi inti dari kompetensi LKS-SMK pada bidang lomba *Health and Social Care*. Maka kompetensi LKS-SMK diadakan untuk melanjutkan pengembangan profesional dan pengawasan yang berkelanjutan. Beberapa instrumen penilaian utama yang digunakan pada LKS-SMK di antaranya adalah: skema penilaian dan proyek uji (*test project*).

Skema penilaian berupa bobot nilai yang mengacu pada bobot nilai. Proyek Uji adalah panduan penilaian untuk kompetensi yang juga mengacu pada Spesifikasi Kompetensi Standar.

5. Penilaian Judgement

Penilaian dengan judgement menggunakan skala dari 0-3. Agar mencerminkan ketelitian dan konsistensi, penilaian harus dilakukan menggunakan:

- A. Tolak ukur (kriteria) untuk panduan terperinci untuk setiap aspek (dalam kata-kata, gambar, artefak atau catatan panduan terpisah).
- B. Skala 0-3 untuk mengindikasikan:
 0. : kinerja di bawah standar industri
 1. : kinerja memenuhi standar industri
 2. : kinerja memenuhi dan dalam hal tertentu melebihi standar industri
 3. : kinerja sepenuhnya melebihi standar industri dan dinilai sangat baik

6. Penilaian Measurement

Setiap juri akan menilai salah satu aspek yang menjadi fokus penilaian. Dimana untuk setiap nilai secara objektif akan dinyatakan hanya dengan tanda maksimum atau nol yang akan diberikan (yes/no - Dual Marking System).

7. Komposisi Penilaian Judgement dan Measurement

MODUL	MAXIMUM MARKS		
	Judgement	Measurement	TOTAL
A. Cognitive Assessment Day-1	4	16	20
B. Practical Assessment Day-1	8	17	25
C. Practical Assessment Day-2	9	21	30
D. Cognitive Assessment Day-3	4	21	25
TOTAL	25	75	100

8. Keseluruhan Penilaian

MODUL	CRITERION	MAXIMUM MARKS		
		J	M	TOTAL
A	Cognitive Assesment Day-1			20
	1 Idea	1	4	
	2 Concept	1	4	
	3 Content	1	4	
	4 Creativity	1	4	
B	Practical Assessment Day-1			25
	1 Effective Communication	2	2	
	2 Implementation 1	1	3	
	3 Implementation 2	1	3	
	4 Implementation 3	2	3	
	5 Client Safety Management	1	4	
	6 Termination Phase	1	2	
C	Practical Assessment Day-2			30
	1 Effective Communication	2	2	
	2 Implementation 1	1	3	
	3 Implementation 2	1	3	
	4 Implementation 3	1	3	
	5 Implementation 4	2	4	
	6 Client Safety Management	1	4	
	7 Termination Phase	1	2	
D	Cognitive Assesment Day-3			25
	1 Classified data	0	3	
	2 Identify main problem	0	3	
	3 Problem Solving	0	4	
	4 Analyze current condition	0	4	
	5 Evaluation	0	2	
	6 Interpersonal Communication	2	2	
	7 English Proficiency	2	3	
TOTAL POIN		25	75	100

9. Prosedur Asesmen

Pelaksanaan Secara Luring (On Site)

1. Peserta wajib hadir di lokasi lomba paling lambat 60 menit sebelum lomba dilaksanakan setiap harinya
2. Peserta melakukan registrasi dan menandatangani dokumen yang diperlukan
3. Time Keeper akan dipegang secara penuh oleh juri
4. Juri memiliki pemahaman yang lengkap dan diberi pengarahan tentang terminologi dan hasil yang diperlukan untuk modul setiap individu
5. Nomor peserta akan diberikan pada saat teknikal meeting. Penetapan Nomor peserta harus dilakukan secara random.
6. Kondisi yang dipersyaratkan kepada probandus akan disiapkan oleh panitia (penampilan dan skenario)
7. Peserta diharapkan mampu menguasai bahasa Internasional (Bahasa Inggris) sebagai persiapan mengikuti ajang World Skills Competition (tingkat dunia)
8. Peserta diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi dan informasi dalam digitalisasi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan
9. Peralatan dan bahan uji dipersiapkan oleh panitia
10. Pembimbing bertanggung jawab jika terdapat ketidaksesuaian atau kerusakan sebelum kegiatan dimulai, setelahnya merupakan tanggung jawab peserta
11. Juri menilai seluruh proyek uji sesuai format yang telah disediakan
12. Modul yang memerlukan blind marking, juri menilai hasil akhir dari masing-masing peserta
13. Keputusan dan rekomendasi hasil akhir merupakan kewenangan mutlak tim juri